

Daftar Katalog KPI – Lengkap untuk Beragam Fungsi dalam Perusahaan Real Estate Developer

Daftar Katalog KPI

Bisnis, Marketing and Sales

1. Jumlah unit rumah yang terjual
2. Jumlah penjualan total dalam rupiah
3. Pertumbuhan penjualan dibanding tahun lalu
4. Pertumbuhan penjualan per tipe rumah
5. Jumlah agen penjualan
6. % Jumlah agen penjualan yang memenuhi target penjualan
7. Rata-rata pembelian per agen (pelanggan)
8. Rata-rata penjualan per salesman
9. Jumlah prospek
10. Rasio pembeli potensial (prospek) yang menjadi pembeli
11. Jumlah kunjungan salesman ke prospek per bulan
12. Jumlah pengunjung dalam event pameran perumahan
13. Jumlah prospek yang didapat dalam setiap event pameran
14. % jumlah pelanggan yang akan merekomendasikan produk kepada rekannya
15. Realisasi biaya pemasaran dibanding rencana atau budget
16. Persentase pertumbuhan penjualan sebelum dan setelah penayangan iklan di media cetak dan elektronik
17. Skor brand image perumahan di benak calon pelanggan
18. Jumlah luas lahan yang dimiliki (land bank)
19. Jumlah luas lahan yang akan diakuisisi (hektar)
20. Rata-rata harga pembelian tanah per meter persegi
21. Rata-rata biaya pembangunan rumah per tipe
22. Rata-rata net profit per rumah yang terjual

Construction

- 23. % realisasi biaya pembangunan rumah dibanding budget (rencana)
- 24. % realisasi biaya pembangunan infrastruktur dibanding budget (rencana)
- 25. Tingkat ketepatan waktu pembangunan rumah
- 26. Tingkat ketepatan waktu pembangunan infrastruktur perumahan
- 27. Jumlah temuan cacat mutu dalam pembangunan rumah
- 28. Jumlah temuan cacat mutu dalam pembangunan infrastruktur
- 29. Jumlah komplain pelanggan atas mutu rumah hunian

Estate Management

- 30. Jumlah komplain pelanggan per tahun thd mutu sarana/prasarana perumahan
- 31. Jumlah komplain pelanggan yang bisa diselesaikan dalam waktu kurang dari satu hari
- 32. % Jumlah Komplain Pelanggan yang Bisa diselesaikan dalam waktu 3 hari atau kurang
- 33. % penghuni rumah yang membayar iuran perumahan dengan tepat waktu
- 34. % realisasi biaya estate management dibanding rencana (budget)
- 35. Jumlah kerusakan fasilitas sarana/prasarana perumahan dalam setahun
- 36. Jumlah pencurian yang terjadi dalam kompleks perumahan
- 37. Tingkat pemenuhan SOP petugas kebersihan dan keamanan

General Affairs, Transportation and Security

- 38. Jumlah kerusakan fasilitas kantor dalam sebulan
- 39. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk perbaikan fasilitas kantor
- 40. Skor nilai kebersihan ruangan kantor dan sarana pendukung
- 41. Skor kepuasan karyawan terhadap layanan GA
- 42. Jumlah insiden kecelakaan mobil kantor
- 43. Jumlah kerusakan mobil saat dipakai

Legal

- 44. Tingkat ketetapan waktu pengurusan sertifikat lahan perumahan
- 45. Tingkat ketepatan waktu pengurusan dokumen akte jual beli rumah
- 46. Tingkat akurasi penyusunan dokumen legal
- 47. % jumlah dokumen legal perusahaan yang diproses dengan tepat waktu sesuai dengan ketentuan peraturan
- 48. Tingkat akurasi arsip dokumen legal
- 49. Jumlah dispute/masalah legal yang terjadi dalam setahun
- 50. % jumlah dispute yang berhasil diselesaikan sesuai kepentingan perusahaan

Keuangan dan Akuntansi

- 51. Jumlah laporan keuangan yang terlambat diselesaikan sesuai deadline
- 52. Jumlah kesalahan input data keuangan
- 53. Jumlah kesalahan analisa data keuangan
- 54. Deviasi realisasi budget dibanding rencana (actual vs budget)
- 55. Rata-rata return yang diperoleh dari penyimpanan dana di bank
- 56. Rata-rata % bunga pinjaman ke bank
- 57. Jumlah temuan audit internal
- 58. Tingkat ketepatan waktu pembayaran dan pelaporan pajak
- 59. Jumlah denda dari kantor pajak
- 60. % jumlah tagihan yang dibayarkan oleh pelanggan dengan tepat waktu
- 61. % kesesuaian rencana penggunaan cash bulanan dengan realisasi
- 62. % jumlah hutang kepada supplier yang dibayarkan dengan tepat waktu
- 63. Profit margin
- 64. Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)
- 65. Cash flow to total debt
- 66. Cash flow adequacy ratio
- 67. Cash turn over ratio
- 68. Asset turn over ratio

- 69. Inventory turn over
- 70. Liquidity ratio
- 71. Return on investment
- 72. Return on Asset

Purchasing / Procurement

- 73. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan barang rutin
- 74. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan barang non rutin
- 75. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan barang ATK
- 76. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan bahan baku pembangunan rumah dan infrastruktur
- 77. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan bahan baku pendukung
- 78. Jumlah pembelian produk yang tidak sesuai spesifikasi yang diminta
- 79. Rata-rata biaya pembelian per produk (dibanding harga pasar)
- 80. Jumlah kesalahan prosedur pengadaan barang

Quality Assurance/Quality Management

- 81. % jumlah produk cacat dibanding total produk yang dihasilkan (defect rate)
- 82. Jumlah biaya yang dikeluarkan karena non conformance (non conformance cost)
- 83. Jumlah komplain pelanggan karena mutu produk tidak sesuai spek
- 84. Jumlah temuan audit ISO (temuan minor)
- 85. Jumlah temuan audit ISO (temuan major)
- 86. Jumlah pekerjaan pembangunan yang harus diulang karena kesalahan spek

Information Technology

- 87. Rata-rata durasi downtime server IT
- 88. Frekuensi downtime server IT
- 89. Jumlah request permintaan perbaikan hardware oleh karyawan
- 90. Jumlah request permintaan perbaikan software oleh karyawan

- 91. Rata-rata hari penyelesaian perbaikan hardware
- 92. Skor kepuasan user (karyawan) terhadap layanan IT
- 93. % penyelesaian pembuatan aplikasi baru (dibandingkan rencana awal)
- 94. % penyelesaian implementasi sistem aplikasi baru
- 95. Jumlah bug yang ditemukan dalam aplikasi baru yang dikembangkan
- 96. Jumlah cabang yang sistem-nya sudah terkoneksi dengan kantor pusat

Internal Audit

- 97. % penyelesaian kegiatan audit dibandingkan dengan rencana
- 98. % penyelesaian penyusunan laporan audit yang sesuai deadline
- 99. Jumlah temuan audit major
- 100. % jumlah temuan audit yang ditindaklanjuti dengan tuntas sesuai jadwal

HR - Recruitment

- 101. Jumlah pelamar untuk setiap posisi kosong yang diiklankan
- 102. Jumlah pelamar yang lolos seleksi administrasi
- 103. Jumlah pelamar yang lulus semua tahapan tes rekrutmen
- 104. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk melakukan proses rekrutmen
- 105. Rata-rata skor kinerja karyawan baru setelah 3 bulan masa percobaan
- 106. Tingkat kepuasan user terhadap kualitas karyawan baru setelah 6 bulan bekerja
- 107. Jumlah karyawan baru yang resign dalam periode 12 bulan sejak diterima

HR – Training and Development

- 108. Jumlah jam pelatihan per karyawan dalam setahun
- 109. Skor kepuasan peserta pelatihan terhadap materi pelatihan
- 110. Skor kepuasan peserta pelatihan terhadap instruktur pelatihan
- 111. Jumlah modul baru pelatihan yang disusun
- 112. Tingkat produktivitas kerja karyawan sebelum dan 6 bulan sesudah pelatihan

- 113. % jumlah peserta pelatihan yang melakukan sharing materi pelatihan yang diikuti kepada rekan kerja lainnya
- 114. Skor pengetahuan peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan
- 115. % jumlah karyawan yang merealisasikan employee development yang telah disusun
- 116. Jumlah kegiatan pemantauan realisasi Employee Development Plan dalam setahun
- 117. Realisasi biaya training dibandingkan dengan rencana (budget)
- 118. Realisasi rencana kegiatan training (actual vs training plan)
- 119. Rata-rata skor kompetensi karyawan
- 120. Return on Training Investment

HR – Performance Management

- 121. % jumlah karyawan yang telah mengumpulkan form penilaian kerja (performance appraisal)
- 122. % jumlah karyawan yang telah menyusun KPI (key performance indicators)
- 123. % jumlah atasan yang melakukan kegiatan review bulanan pencapaian KPI
- 124. Rata-rata skor KPI karyawan
- 125. % Jumlah karyawan yang mendapatkan predikat A (istimewa) dalam penilaian kinerja
- 126. % jumlah karyawan yang hasil penilaian PA-nya sudah diinput ke sistem database
- 127. % penyelesaian penyusunan balanced scorecard perusahaan
- 128. Jumlah kegiatan review balanced scorecard dalam setahun

HR – Career and Talent Management

- 129. % penyelesaian panduan dan kebijakan manajemen karir dan talent development
- 130. % jumlah posisi manajer ke atas yang telah memiliki calon suksesor
- 131. Jumlah karyawan yang teridentifikasi sebagai talent yang akan dikembangkan
- 132. Jumlah karyawan yang masuk kategori deadwood (tidak potensial dan tidak perform)
- 133. % penyelesaian program pengembangan untuk top talent
- 134. % realisasi program pengembangan untuk top talent
- 135. % jumlah karyawan yang lolos tes assessment center untuk promosi jabatan

- 136. Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengisi posisi strategis yang kosong (strategic vacant position)
- 137. Top Talent Turn Over (% Jumlah karyawan yang masuk kategori top talent yang keluar/resign)
- 138. Employee turn over dalam setahun
- 139. Job Engagement Score (Tingkat komitmen, motivasi dan keterikatan karyawan dengan pekerjaannya)

HR – Remuneration, Administration and Industrial Relations

- 140. Jumlah kesalahan penghitungan uang lembur karyawan
- 141. Jumlah kesalahan input data karyawan
- 142. % penyelesaian penyusunan salary grading baru
- 143. Rata-rata hari penyelesaian permintaan reimbursement biaya kesehatan
- 144. Tingkat akurasi data HRIS
- 145. Skor kepuasan karyawan terhadap layanan HRD
- 146. Jumlah pertemuan dengan SPSI dalam setahun
- 147. Jumlah kegiatan demo karyawan dalam setahun
- 148. Tingkat kehadiran karyawan
- 149. Jumlah pelanggaran peraturan perusahaan oleh karyawan
- 150. Rasio Biaya pegawai (gaji + tunjangan) dibanding total biaya produksi
- 151. Profit per karyawan
- 152. Sales revenue per karyawan

Organizational Development (OD)

- 153. % penyelesaian kegiatan diagnosa efektivitas organisasi
- 154. % penyelesaian kegiatan improvement untuk meningkatkan efektivitas organisasi
- 155. % penyelesaian penyempurnaan struktur organisasi yang baru
- 156. Jumlah kegiatan internalisasi nilai-nilai budaya perusahaan
- 157. Skor pemahaman karyawan terhadap visi misi dan nilai-nilai budaya perusahaan

- 158. Skor komitmen karyawan terhadap visi misi dan nilai-nilai budaya perusahaan
- 159. Tingkat penerapan nilai-nilai budaya perusahaan

Public Relations

- 160. Jumlah berita positif di media massa (cetak, online dan elektronik)
- 161. Jumlah berita negatif di media massa (cetak, online, elektronik)
- 162. Jumlah press release yang dirilis per tahun
- 163. Jumlah media gathering yang dilakukan per tahun
- 164. Jumlah perwakilan media yang datang dalam setiap event media gathering
- 165. Jumlah pelanggan media komunikasi korporat (brand)
- 166. Product Awareness Score
- 167. Corporate Image Score

Digital and Social Media Marketing

- 168. Jumlah web visitors per bulan
- 169. Jumlah web unique visitor per bulan
- 170. Rata-rata menit web visitor
- 171. Rata-rata jumlah halaman yang dibuka oleh setiap visitor
- 172. Peringkat dalam hasil search engine untuk kata kunci "X"
- 173. Jumlah pelanggan email
- 174. % email yang terkirim ke database pelanggan
- 175. % email newsletter yang dibuka oleh pelanggan
- 176. % email newsletter yang link promosinya diklik oleh pelanggan
- 177. Jumlah fan di fanpage facebook
- 178. Rata-rata jumlah comments dan like pada setiap update status brand
- 179. Jumlah follower di akun twitter
- 180. Rata-rata jumlah retweet untuk setiap tweet brand yang di-publish
- 181. Jumlah follower di akun instagram
- 182. Rata-rata jumlah like untuk setiap foto brand yang di-publish
- 183. Jumlah subscribers dalam channel Youtube

- 184. Jumlah total viewers untuk semua video promosi brand yang di-upload ke youtube
- 185. Conversion rate (rasio jumlah pengunjung web yang menjadi pembeli)
- 186. Jumlah klik iklan banner yang dipasang di media online
- 187. Jumlah update tulisan di blog korporat setiap bulannya
- 188. Rata-rata jumlah pembaca per artikel dalam blog korporat
- 189. Jumlah peserta yang ikut kegiatan kuis online di fanpage Facebook
- 190. Jumlah kegiatan integrated marketing online dalam setahun (integrated antara iklan di televisi, dan semua channel social media seperti facebook, twitter, youtube dan instagram)

Corporate Secretary/Secretary

- 191. Tingkat ketepatan waktu kegiatan RUPS perusahaan
- 192. Tingkat ketepatan waktu dan akurasi penerbitan laporan tahunan korporat (annual report)
- 193. Tingkat akurasi dokumentasi surat menyurat perusahaan
- 194. Tingkat ketepatan waktu dan akurasi notelensi kegiatan rapat direksi
- 195. Tingkat akurasi penyusunan agenda kegiatan direksi

New Product Development

- 196. Jumlah produk perumahan baru yang diluncurkan dalam setahun
- 197. Nilai penjualan produk baru dalam 12 bulan sejak peluncuran
- 198. Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan peluncuran produk baru – sejak pemunculan ide, eksperimen, produksi hingga tahapan product launch
- 199. % jumlah ide produk baru yang diimplementasikan menjadi kenyataan
- 200. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk perumahan baru

Business Development

- 201. Jumlah pengembangan area perumahan yang dilakukan
- 202. Jumlah kerjasama dengan mitra bisnis dalam setahun
- 203. Jumlah pendapatan yang dihasilkan dari kerjasama bisnis

- 204. Jumlah cabang baru yang dibuka di daerah tertentu
- 205. Jumlah perwakilan bisnis yang dibuka di luar negeri
- 206. Jumlah pendapatan cabang baru
- 207. Jumlah pendapatan dari kantor perwakilan bisnis di luar negeri

Business Improvement

- 208. Jumlah inisiatif business improvement yang dilakukan dalam setahun
- 209. % penyelesaian program improvement dibandingkan dengan rencana awal
- 210. Tingkat produktivitas mesin sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
- 211. Tingkat produktivitas tenaga kerja sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
- 212. Tingkat efisiensi mesin sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
- 213. Tingkat efisiensi tenaga kerja sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
- 214. % penyelesaian pembuatan SOP baru
- 215. % penyelesaian update atau penyempurnaan SOP
- 216. Tingkat kepatuhan karyawan terhadap SOP